

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengurangan miskonsepsi siswa setelah diterapkan model PKPMBCT adalah pada Tekanan Zat Padat sebesar 79.9%, pada konsep Tekanan Hidrostatik sebesar 69.2%, pada Prinsip Bejana Berhubungan sebesar 42.3%, pada Hukum Pascal sebesar 23.1%, pada Hukum Archimedes sebesar 53.6%, dan pada Tekanan Gas sebesar 14.1%.
2. Keterlaksanaan model PKPMBCT untuk aktivitas guru adalah 87.5% dan untuk aktivitas siswa adalah 86.16% dengan kriteria “hampir seluruh kegiatan terlaksana”.
3. Tanggapan siswa mengenai penggunaan PMBCT pada penerapan model perubahan konseptual adalah 66.3% siswa “Setuju” bahwa konten PMBCT membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, 60.6% siswa “Setuju” bahwa konten PMBCT membuat siswa menjadi termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran, 59.0% siswa “Setuju” bahwa konten PMBCT memperjelas materi (konsep) yang sedang dipelajari, dan 59.0% siswa “Setuju” bahwa konten PMBCT memudahkan siswa memahami konsep fisika.

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, antara lain:

1. Model perubahan konseptual dengan menggunakan PMBCT dapat dijadikan alternatif solusi untuk mengatasi masalah miskonsepsi siswa.
2. Salah satu aspek paling penting agar terjadi perubahan konseptual adalah siswa sendiri. Kesiadaannya untuk mendengarkan dan mengevaluasi gagasan-gagasan baru, kesiadaan untuk melepaskan keyakinan lamanya, dan kesiadaannya untuk ingin menjalani perubahan konseptual.
3. *Prototype CmapTools* lebih dikembangkan lagi untuk materi fisika lainnya sehingga dapat digunakan sebagai media yang dapat membantu guru pada saat mengajar di dalam kelas sebagai *teaching material* yang dapat memudahkan siswa mempelajari konsep fisika.
4. Manajemen (pengelolaan) kelas dalam penerapan model PKPMCT harus direncanakan sebaik mungkin sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik sesuai dengan skenario yang telah dibuat.
5. Kemampuan bertanya seorang guru harus dilatih agar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada siswa dapat dimengerti dan dapat memfasilitasi pembentukan pengetahuan siswa.
6. Dalam membuat LKS, usahakan menggunakan kata-kata yang dipahami siswa. Dengan demikian eksperimen yang dilakukan dapat dipahami oleh siswa dan pemahaman konsep siswa pun akan baik.

7. Siswa harus terlibat aktif didalam eksperimen karena fase ini sangat penting dalam mengubah miskonsepsi siswa.
8. Agar proses pembentukan pengetahuan siswa berjalan dengan baik maka perlu diperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung proses tersebut sehingga pemahaman konsep siswa pun akan baik.

